

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA AR RAIHAN
(SOTA) DI RA AR RAIHAN TIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Kartika Nur Cahvanti

19104030055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2933/Un.02/DT/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA AR RAIHAN (SOTA) DI RA AR RAIHAN TRIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARTIKA NUR CAHYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030055
Telah diujikan pada : Selasa, 12 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 651a2a715af41



Penguji I

Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 651783fa52200



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6516bb68e7e05



Yogyakarta, 12 September 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 651b7723e4dae

SURAT KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Nur Cahyanti
NIM : 19104030055
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA AR RAIHAN (SOTA) DI RA AR RAIHAN TIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Kartika Nur Cahyanti
19104030055

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Nur Cahyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulungagung, 21 April 2001
NIM : 19104030055
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dolopo RT/RW 50/16 Dolopo
Madiun Jawa Timur
No. HP : 085713316034

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Kartika Nur Cahyanti
19104030055

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kartika Nur Cahyanti

NIM : 19104030055

Judul Skripsi : Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) Di RA Ar Raihan Tlirenggo Bantul Yogyakarta

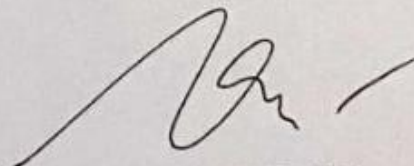
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.,
NIP. 19800420 201101 2004

MOTTO

“Mendidik anak jauh lebih sulit daripada memenuhi kebutuhan mereka,
Orang tua yang berhasil adalah orang tua yang mau bersusah-susah untuk
mendidik anak-anak tercinta”

(Sugeng Sri Lestari, S.Si. M. Psi)¹



¹Berdasarkan Draft Power Point Direktur Sekolah Orang Tua (SOTA) Ar Raihan Bantul Yogyakarta, diakses 12 Juni 2023.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan implementasi program sekolah orang tua Ar Raihan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi mahasiswa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PIAUD dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan

waktunya dengan mengingatkan untuk terus memberikan motivasi menyelesaikan skripsi, mengarahkan dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan sangat sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak H. Suismanto M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar, dan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak H. Agus Effendi, S.E., selaku Ketua Yayasan Ar Raihan yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian.
8. Ibu Nur Hidayah Solekhah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah RA Ar Raihan Bantul, serta para guru, siswa, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Sugeng Sri Lestari, S. Si, selaku Koordinator/ Direktur Sekolah Orang Tua Ar Raihan Bantul, yang telah membantu peneliti dan memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Suryanti, S.Pd, Penanggung Jawab Sekolah Orang Tua (SOTA) unit RA, yang telah membantu peneliti dan memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Marsayidianto dan Ibu Darmillah, serta adik Lukman Zainal Abidin dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
12. Sahabat saya atas nama Siti Rohmawati, Salsabila Dzilkamala, Maharani Nur Lathifah, Mafthuna Ayu Nadhova, Choirunnisa Qowlan, Yunita Nur Fadila, selaku teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
13. Seluruh sahabat-sahabati keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa PIAUD angkatan 2019.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik penulisan maupun isi, maka dari situ peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KARTIKA NUR CAHYANTI. *Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) Di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kesuksesan anak dalam pendidikan tidak hanya tanggung jawab pendidik, tetapi menjadi tanggung jawab orang tua. Pentingnya keselarasan antara apa yang anak pelajari di sekolah dan di rumah sangat membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Maka RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta memiliki program unggulan yaitu Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) yang mendukung dalam *parenting* anak, Sebagai langkah untuk menyesuaikan pendidikan antara lingkungan rumah dan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul, serta bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah RA, Direktur SOTA, PJ SOTA, 2 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) dilaksanakan melalui tiga tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pemetaan dengan PPDB, memilih desain kelas, sumber dukungan finansial, menyusun rencana kerja tahunan. Tahap kedua, sosialisasi, melibatkan orang tua, serta tahap penyelenggaraan. Tahap terakhir, yakni evaluasi program dilakukan setelah terlaksananya wisuda SOTA. (2) faktor pendukung pelaksanaan program Sekolah Orang Tua (SOTA) RA Ar Raihan yaitu, narasumber, tema, motivasi dan kesadaran orang tua, serta pola hubungan yang sehat. Adapun faktor penghambat yakni, kesibukan orang tua untuk dapat mengikuti program, kendala kelas online, kendala pengurus.

Kata kunci : Program, *parenting*, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	i
SURAT KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Penelitian yang Relevan	10
E. Kajian Teori.....	35
BAB II METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
G. Teknik Keabsahan Data	55
BAB III GAMBARAN UMUM	56
A. RA Ar Raihan Bantul	56

1. Profil RA Ar Raihan.....	56
2. Visi Misi Dan Tujuan	57
3. Struktur Organisasi RA Ar Raihan.....	58
4. Dinamika Perkembangan Lembaga.....	59
B. Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA)	61
1. Profil Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA)	61
2. Visi Misi Tujuan SOTA	62
3. Struktur Organisasi Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Implementasi Program (SOTA) Sekolah Orang Tua Ar Raihan di RA Ar Raihan.....	64
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Sekolah Orang Tua Ar-Raihan Di Ra Ar Raihan.....	104
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR LAMPIRAN	120
CURRICULUM VITAE.....	163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi RA Ar Raihan Bantul.....	58
Tabel 3. 2 Tenaga Pengajar dan Staff RA Ar-Raihan.....	59
Tabel 3. 3 Perkembangan Jumlah Murid RA Ar Raihan	60
Tabel 3. 4 Struktur Organisasi SOTA Tahun 2023.....	62
Tabel 4. 1 Kurikulum Program SOTA	72
Tabel 4. 2 Rounddown Acara wisuda SOTA	95
Tabel 4. 3 Skema Evaluasi SOTA	101
Tabel 4. 4 Skema Implementasi SOTA RA Ar Raihan	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Formulir PPBD RA Ar Raihan	66
Gambar 4. 2 Contoh Pelatihan Fasilitator	75
Gambar 4. 3 Skema Alur Materi Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA)	80
Gambar 4. 4 Power Point 3 Kelas SOTA.....	82
Gambar 4. 5 Power Point SOTA Dasar	83
Gambar 4. 6 Power Point SOTA Lanjutan	84
Gambar 4. 7 Power Point SOTA Intensif	84
Gambar 4. 8 Contoh Syiar kampung-kampong.....	86
Gambar 4. 9 SOTA Offline Unit RA.....	88
Gambar 4. 10 Contoh SOTA Online Unit RA	89
Gambar 4. 11 Presensi SOTA Angkatan 2023.....	90
Gambar 4. 12 Pembukaan Acara oleh MC	92
Gambar 4. 13 Sambutan Ketua Yayasan Ar Raihan	92
Gambar 4. 14 Sambutan Direktur Sekolah Orang Tua Ar Raihan.....	92
Gambar 4. 15 Rundown Acara “ Wisuda SOTA AR RAIHAN angkatan VI”	95
Gambar 4. 16 Gladi Bersih Wisuda SOTA.....	99
Gambar 4. 17 Evaluasi dan Raker Kurikulum SOTA.....	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2 Catatan Lapangan	146
Lampiran 3 Foto-Foto Dokumentasi	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya pengetahuan dasar orang tua tentang cara mendidik anak adalah faktor utama yang dapat menyebabkan pendidikan anak menjadi tidak optimal. Kesuksesan anak dalam pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab para pendidik, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua. Tingkat pengetahuan dasar orang tua dalam hal mendidik anak adalah masalah utama yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan anak. Masih ada orang tua yang salah paham, mengira bahwa pendidikan adalah sepenuhnya tugas sekolah, yang menunjukkan kurangnya pemahaman mereka tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendidik anak.

Disamping hal tersebut, Ternyata masih ada persepsi yang salah di kalangan orang tua bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Seolah-olah lingkungan sekolah merupakan satu-satunya tempat di mana potensi kecerdasan dan moral anak dapat berkembang. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman orang tua mengenai peran serta tanggung jawab mereka dalam mendidik anak. Hal ini sejalan sesuai pendapat Nina Siti Salmaniah dalam jurnal persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak yang menyebutkan bahwa orang tua berfikir bahwa ketika sudah memasukkan anak ke sekolah masalah telah selesai, orang tua lupa bahwa orang tua adalah bagian tak terpisahkan dalam keberhasilan pendidikan anak hal ini karena keluarga adalah tempat yang paling penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya.²

Di sisi lain, program-program pendidikan bagi orang tua tentang pentingnya pola asuh dan pendidikan anak di lingkungan sekolah masih terbatas. Demikian pula, upaya sekolah untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan anak masih terbatas. Upaya tersebut bertujuan untuk menciptakan sinergi dan kelanjutan pendidikan anak. Namun, perkembangan program-

² Nina Siti Salmanah Siregar. Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik*, 1 (1) 2013. diakses 25 Agustus 2023.

program ini masih belum optimal. Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dasar orang tua tentang mendidik anak, diperlukan program-program yang terus dikembangkan. Program-program sekolah yang melibatkan orang tua dapat membantu mereka untuk lebih memantau perkembangan anak mereka. Selain itu, program pendidikan khusus untuk orang tua juga dapat memberikan wawasan baru mengenai pendidikan anak.

Pentingnya keselarasan antara apa yang anak pelajari di sekolah dan di rumah sangat membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Untuk menghindari kesalahan dalam pendidikan anak, penting terjalin kerja sama yang baik antara orang tua dan lembaga pendidikan. Orang tua bertanggung jawab mendidik anak di rumah, sementara pendidik melakukan tugas mereka di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keduanya perlu bekerja sama dan memiliki pemahaman yang sama dalam memperlakukan anak sehari-hari sesuai dengan kesepakatan bersama.

Namun, program pendidikan untuk orang tua tentang pola asuh dan mendidik anak masih terbatas. Demikian pula, program sekolah yang mencoba melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Pasal 56 Bab XV dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia mengemukakan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, meliputi tahap perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pendidikan. Langkah ini dilakukan melalui lembaga dewan pendidikan dan komite sekolah serta partisipasi aktif warga negara dalam aspek pendidikan dianggap sebagai hal pokok dalam konteks demokrasi. Inilah yang menjadi dasar mengapa masyarakat dan orang tua terlibat secara aktif dalam pendidikan.³ Dalam hal ini sebuah sekolah dapat berdiri sendiri, tetapi membutuhkan kontribusi dari orang tua dalam bentuk masukan dan saran. Peran orang tua ini diperlukan

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 56 ayat(1). Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>) diakses. 14 Januari 2023.

untuk membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program pendidikan. Selain itu, mereka juga berperan dalam memperpanjang pembelajaran yang telah dimulai di sekolah, dengan melibatkan anak dalam proses pembelajaran di rumah. Sejalan dengan itu, keberadaan sekolah diandalkan oleh orang tua sebagai penyedia program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka untuk anak-anaknya. Dengan bantuan dari lingkungan sekolah, mereka ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai perkembangan anak menyatakan adanya tiga pusat pendidikan yang memainkan peran penting, disebut sebagai "Tripusat Pendidikan". Ini mencakup pendidikan di dalam lingkungan keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di dalam lingkungan masyarakat yang aktif, Konsep Tripusat Pendidikan ini memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter anak.⁴ Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Niswa berpendapat bahwa Dalam konteks sentra keluarga, pendidikan keluarga telah melahirkan konsep "among", di mana konsep ini menuntut para orang tua untuk bersikap, yaitu: (a) ing ngarso sung tolo, (b) ing madya mangun kasra, (c) tut wuri handayani.⁵

Konteks keluarga, KiHajar Dewantara yang dikutip oleh Niswa sangat peduli dalam memperhatikan, bahkan meminta para orang tua untuk mendidik anak-anak sejak usia dini (alam keluarga). Keluarga itu adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan kesusilaan dan kesosialan. Sehingga boleh dikatakan, bahwa keluarga itu tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada tempat-tempat lainnya, guna untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan. Pentingnya pendidikan keluarga bagi pertumbuhan dan

⁴ Ki Hadjar Dewantara. *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. (Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa, 2011). hlm.70.

⁵ Niswa. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini M. Syahrani Jailani *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (2) 2014.(Online) (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>). diakses 24 September 2023.

perkembangan anak di kemukakan lebih lanjut oleh Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Niswa bahwa alam keluarga, adalah: 1) Alam pendidikan yang permulaan, pendidikan pertama kalinya bersifat pendidikan dari orang tua yang berkedudukan sebagai guru (penuntut), sebagai pengajar dan sebagai pemimpin, 2) Di dalam keluarga itu anak-anak dididik, 3) Di dalam keluarga anak-anak berkesempatan mendidik diri sendiri, karena di dalam hidup keluarga itu mereka tidak berbeda kedudukannya, 4) Di dalam keluarga orang tua sebagai guru dan penuntun, sebagai pengajar, sebagai pemberi contoh dan teladan bagi anak-anak⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fardana dan Tairas, yang dikutip oleh Mukti Amini, ditemukan bahwa hubungan antara orang tua dan anak di lingkungan rumah cenderung tidak banyak berfokus pada pendekatan belajar melalui aktivitas bermain, Selain itu terdapat kendala dalam hubungan antara orang tua dan guru di taman kanak-kanak (TK) kendala tersebut muncul akibat pandangan umum yang meyakini bahwa guru pemegang otoritas dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), sehingga orang tua dianggap tidak perlu terlibat secara aktif dan berkomunikasi mengenai berbagai aspek pendidikan yang berhubungan dengan anak.⁷

Selain penelitian tersebut, penelitian oleh Mukti Amini menunjukkan bahwa dilihat dari sisi pendidikan dan pekerjaan, orang tua memiliki potensi untuk lebih terlibat dalam pengasuhan anak. Meskipun keterlibatan orang tua dalam TK dan di rumah sudah cukup baik, ada kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan dalam mengajarkan kemandirian sehari-hari di rumah dan mendorong partisipasi sebagai relawan di sekolah. Oleh sebab itu, Strategi yang tepat dan sesuai agar orang tua lebih efektif dalam pendidikan anaknya masing-masing

⁶ Niswa. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini M. Syahrani Jailani *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (2) 2014. (Online) (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>). diakses 24 September 2023.

⁷ Mukti Amini. Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10 (1) Juni 2015. hlm.12. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/259967-profil-keterlibatan-orang-tua-dalam-pend-1a6ef5db.pdf>), diakses. 14 Januari 2023.

perlu dipikirkan dengan baik.⁸ Ini menjadi salah satu alasan mengapa kurang efektifnya proses pendidikan di sekolah menjadi terbatas serta terdapat ketidaksesuaian antara program-program dan pendidikan di sekolah dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah mengindikasikan bahwa wawasan pengetahuan serta tingkat pemahaman orang tua dalam mendidik anak masih kurang memadai.

Namun, terdapat beberapa kasus di mana orang tua cenderung mengabaikan pendidikan anak mereka sendiri seperti, waktu yang dimiliki oleh orang tua seringkali lebih terbatas dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan oleh guru di sekolah dan teman sebaya anak. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Said Mardijanto, menunjukkan bahwa mayoritas orang tua anak bekerja sebagai karyawan swasta (40,5%) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) (40,5%). Dalam kelompok ini, sebanyak 91,8% dianggap tidak begitu sibuk, sementara 8,1% dianggap cukup sibuk, Situasi ini cenderung mendorong orang tua untuk menerapkan pendekatan pengasuhan yang lebih fleksibel, Ketika orang tua memiliki sedikit waktu untuk mengawasi kegiatan anak dan memenuhi kebutuhan mereka, hal ini bisa berdampak pada kesulitan anak mencapai prestasi yang diinginkan.⁹

Hal ini juga berhubungan dengan tekanan ekonomi yang mengharuskan orang tua mencari nafkah sebagai kewajiban memenuhi kebutuhan keluarga. Kurangnya pemahaman dasar tentang cara mendidik anak juga mempengaruhi kemampuan orang tua dalam mengasuh anak. Perspektif ini sesuai dengan pandangan Chen & Kalpan yang dikutip oleh Mohammad Mahpur dan rekan-rekannya, bahwa keterbatasan partisipasi orang tua menyebabkan adanya perilaku salah perlakuan dan pengabaian anak.¹⁰

⁸ Amini, Mukti, Profil Keterlibatan Orang.. hlm.9.

⁹ Said Mardijanto, Pengaruh Kesibukan Orang Tua Terhadap Pola Belajar Anak Usia 7-10 Tahun Di Rw 04 Karanganyar Jember. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi* , 2 (2). hlm. 130 (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/293080-the-effect-of-the-parents-busy-business-e4a8ed6f.pdf>). Diakses 14 Februari 2023)

¹⁰ Mohammad Mahpur, Koentjoro, dan Subandi. *Metode Pengasuhan Anak Memabangun Lingkungan Positif Berbasis Partisipasi dan Kearifan Lokal*. (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2021). hlm. 39.

Berdasarkan data yang diambil dari siaran pers mengenai catatan pelanggaran hak anak tahun 2021 dan proyeksi pengawasan penyelenggaraan perlindungan anak tahun 2022 oleh KPAI, ditemukan terjadi banyak kasus pelanggaran hak anak dan permasalahan perlindungan anak pada tahun 2021. Rincian tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tercatat sebanyak 4.369 kasus, kemudian meningkat menjadi 6.519 kasus pada tahun 2020, dan mencapai 5.953 kasus pada tahun 2021. Jumlah ini mencakup 2.971 yaitu kasus mengenai pemenuhan hak anak dan 2.982 kasus yang berkaitan dengan perlindungan khusus anak. Dalam kategori Pemenuhan Hak Anak (PHA), terdapat total 2.971 kasus selama tahun 2021. Dalam kategori ini, terdapat tiga klaster utama yang menggambarkan pelanggaran hak anak. Klaster pertama adalah lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, dengan jumlah kasus terbanyak mencapai 2.281 kasus (78,8%).

Klaster kedua adalah kesehatan dasar dan kesejahteraan, dengan 197 kasus (6,6%). Sedangkan klaster ketiga adalah hak sipil dan kebebasan, dengan 81 kasus (2,7%). Terdapat lima provinsi yang paling banyak melaporkan kasus terkait pemenuhan hak anak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah. Secara khusus, ditemukan bahwa klaster dengan jumlah kasus terbanyak adalah klaster pemenuhan hak anak di dalam lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif.¹¹

Mira Lestari, dalam sebuah jurnal yang membahas tentang pendidikan anak dan berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak," menyajikan pandangannya berdasarkan hasil penelitian, mengungkapkan bahwa dari sampel anak yang diteliti, 34,9% memiliki tingkat kemandirian yang rendah, sementara 65,1% memiliki tingkat kemandirian yang tinggi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 15,1% dari orang tua menerapkan pola asuh *authoritative*, yang berfokus pada pengawasan ketat

¹¹ Komisi Perlindungan Anak Indonesia. "Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022". <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>, diakses tanggal 14 Januari 2023.

terhadap anak untuk mendorong ketaatan dan patuh. Sementara itu, sebanyak 84,9% menerapkan pola asuh *authoritative*, yang mencakup dukungan, perhatian, dan *responsivitas* terhadap anak, namun tetap menetapkan batasan.

Penting untuk dicatat bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak memiliki korelasi yang signifikan, terlihat dari nilai X^2 sebesar 11,335. Dalam konteks ini, pola asuh *authoritative* memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengembangkan kemandirian anak daripada pola asuh *authoritarian*. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua telah memahami prinsip pengasuhan yang baik terkait dengan memupuk kemandirian anak melalui pola asuh, namun demikian, masih ada orang tua yang belum sepenuhnya memahami konsep pengasuhan yang tepat dan benar untuk anak.¹² Maka diperlukanya suatu program *parenting* dengan tujuan orang tua mengerti dan mengetahui hal –hal yang semestinya dilakukan oleh orang tua.

Mengingat pengetahuan tentang program pendidikan orang tua adalah suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, RA Ar Raihan mengadakan kegiatan *parenting* yang menjadi salah satu program unggulan di sekolah ini. Program unggulan bernama "Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) dengan peserta wali siswa yang anaknya sekolah di bawah Yayasan Ar Raihan".¹³ Disebut Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) karena program ini terdapat kurikulum yang dibuat setiap tahunnya, serta peserta yang berasal dari wali siswa Ar Raihan dari seluruh unit baik itu KBIT, TPA, RA, SDIT, SMPIT, dan SMAIT, Program berada di bawah naungan Yayasan Ar Raihan Bantul. Pelaksanaan program *parenting* "Sekolah Orang Tua Ar Raihan" memiliki dilakukan selama 1 bulan sekali dan memiliki perbedaan signifikan dengan program *parenting* yang diadakan oleh sekolah lain. Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) ini pelaksanaanya berdasarkan pada

¹² Mira Lestari. Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1) 2019. hlm. 84. (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26777/12475>). diakses 14 Februari 2023)

¹³ Wawancara dengan Nur Hidayah Solekah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah RA Ar-Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta. pada 26 Januari 2023 pukul 10.10 WIB.

kurikulum yang telah terlebih dahulu sudah dirancang tim Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) yang berasal dari keseluruhan unit, materi yang disampaikan sudah terstruktur dengan baik dan jelas, serta diakhir program ini terdapat wisuda Sekolah Orang Tua (SOTA) yaitu orang tua yang telah selesai mengikuti program SOTA kelas dasar, dengan dibuktikan adanya presensi kehadiran dan minimal izin 2 kali. Program ini diwajibkan bagi orang tua yang baru saja bergabung dengan RA Ar Raihan Bantul, sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak sekolah.¹⁴

Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) yang dijalankan di RA Ar Raihan tidak hanya fokus pada pendidikan anak, tetapi juga memberikan panduan serta pengetahuan kepada orang tua. Orang tua juga menjadi bagian integral dari sekolah dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka, memberikan bekal pengetahuan dasar mengenai pendidikan anak, dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Tujuannya adalah untuk memastikan partisipasi merata dari orang tua, meningkatkan pemahaman mereka, dan melakukan penilaian terhadap pengembangan program sekolah.

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta dengan judul “Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang sebelumnya, fokus penelitian skripsi akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta?

¹⁴ Wawancara dengan Nur Hidayah Solekah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah RA Ar-Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta. pada 26 Januari 2023 pukul 10.10 WIB.

B. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada perumusan masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui, Menganalisis dan Mendeskripsikan Mengenai Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) Di RA Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sekolah Orang Tua (SOTA) Di RA AR Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Hal ini dilakukan agar penelitian yang disajikan bisa bermanfaat bagi peneliti lain maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengembangkan keilmuan serta pengetahuan diranah pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan juga memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi sebagai acuan melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari bagi pihak terkait. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian diharapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir semester, dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk menerapkan kegiatan *parenting* yang baik kepada anaknya.

d. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan arsip dokumen sekolah mengenai Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta.

D. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian yang relevan ini bertujuan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, peneliti berusaha untuk menganalisis berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Program Sekolah Orang Tua (SOTA) di RA Ar-Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti, diantaranya:

No	Jurnal	Judul	Hasil	Persamaan/ Perbedaan
1.	PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini	Program <i>Parenting</i> SOS (Sekolah Orang Tua Santri) Di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program <i>parenting</i> yang diselenggarakan di TK Ihya Assunnah	Persamaan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan adalah sama- sama membahas mengenai program

			<p>Tasikmalaya. . Program ini dapat terlaksana melalui adanya tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dengan adanya program <i>parenting</i>, orang tua lebih mengetahui dan menerapkan pola pengasuhan yang tepat, cara menstimulasi anak, serta orang tua lebih kooperatif terhadap program yang diselenggarakan di TK Ihya Assunnah. Dengan adanya program <i>parenting</i> SOS ini diharapkan dapat</p>	<p><i>parenting</i> anak, dengan metode kualitatif deskriptif. sedangkan untuk perbedaannya penelitian yang telah dilakukan tidak membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat program dengan rinci, sedangkan peneliti selain membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat program dengan detail, tidak hanya itu terdapat perbedaan lokasi penelitian.</p>
--	--	--	---	--

			meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya keterlibatan orang tua pada pendidikan anak usia dini. ¹⁵	
2.	Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi	Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mewujudkan Harmoni pada Paud Rumah Belajar Senyum di Banjarmasin	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program yang melibatkan peran orang tua siswa dalam proses pendidikan anak di sekolah Paud Rumah Belajar Senyum Banjarmasin. Hasil penelitian yaitu, pelaksanaan program kegiatan sekolah yang melibatkan	Persamaan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai program kerjasaman orang tua dengan sekolah, dan persamaan terletak pada metode yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

¹⁵ Faza Tsamrotul Apipa, dkk., Program Parenting SOS (Sekolah Orang Tua Santri) Di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12 (1) Juli. hlm. 116. (Online), (<https://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/paudia%20v12i1.15380>). Diakses 21 September 2023.

			<p>orang tua siswa dalam proses pendidikan anak adalah : 1) <i>parenting education</i> (pendidikan orang tua), berupa: kegiatan dengan tema <i>parenting</i> itu sendiri yang dilaksanakan dua sampai empat kali dalam satu tahun, Learning Contract, dan Pengajian yang dilakukan oleh paguyuban orang tua. 2) komunikasi, semua kegiatan pasti melibatkan komunikasi, tetapi yang khusus terkait program sekolah yaitu program di setiap</p>	<p>Sedangkan untuk perbedaannya penelitian yang telah dilakukan yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program yang melibatkan peran orang tua siswa dalam proses pendidikan anak di sekolah Paud Rumah Belajar Senyum, sedangkan peneliti fokus pada salah satu Bentuk Program kerjasama orang tua dan guru yang disebut dengan Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul. Dan adanya perbedaan lokasi penelitian.</p>
--	--	--	--	---

			<p>pembagian raport semester I dan semester II.</p> <p>3) volunteer (relawan), kegiatannya berupa : kelas inspirasi atau orang tua mengajar, perayaan- perayaan seperti peringatan hari ibu, Gerakan orang tua membacakan buku (Gernas Baku), donasi buku juga melibatkan orang tua, program bazar hasil karya anak, dan outbond family. 4)</p> <p>pembelajaran di rumah, hal ini terkait dengan program kegiatan sekolah</p>	
--	--	--	---	--

			<p>seperti Gernas Baku. 5)</p> <p>Sekolah Orang Tua Santri atau SOS merupakan sebuah program <i>parenting</i> di TK Ihya Assunnah berupa pelatihan yang ditujukan bagi orang tua anak atau orang yang terlibat dalam pengasuhan anak yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari SOS 1 hingga SOS 4 dengan isi materi yang berbeda tiap jenjangnya.</p> <p>Materi-materi yang dibahas pada SOS ini yaitu karakter pendidik</p>	
--	--	--	---	--

			<p>mencakup guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, bermain bermakna komunikasi efektif, tahapan perkembangan anak, dan strategi mengoptimalkan potensi anak. Sekolah Orang Tua (SOS) bertujuan untuk menambah wawasan.¹⁶</p>	
3.	Journal of Nonformal Education and Community Empowerment	Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan membahas

¹⁶Yuli Apriati dan Cucu Widaty, Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mewujudkan Harmoni pada Paud Rumah Belajar Senyum di Banjarmasin. *Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11 (10) 2021. hlm.1024. (Online), (<https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/20505/d.1.artikel%20societas%20upi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>). diakses 22 September 2023.

			<p>anakny. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sudah terlibat dalam pendidikan anak tetapi dari empat bentuk keterlibatan orang tua, tiga diantaranya menunjukkan bahwa orang tua sudah sungguh-sungguh terlibat dengan memberikan perlindungan, dukungan dan pengawasan bagi anak baik di rumah maupun di sekolah. Sedangkan pada satu bentuk keterlibatan yaitu kerja sama antara orang tua dan sekolah menunjukkan</p>	<p>berkaitan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya, sedangkan untuk perbedaan terletak pada lokasi penelitian, dan fokus penelitian yang berbeda dimana peneliti ingin membahas mengenai implementasi program Sekolah Orang Tua serta faktor pendukung dan penghambat program.</p>
--	--	--	--	--

			<p>adanya keterlibatan tetapi masih kurangnya antusias orang tua dalam kegiatan sukarelawan dan penerapan pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar. Sehingga bagi orang tua, perlu adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian dalam memperlancar proses belajar mengajar anak dan bekerja sama dengan kelompok bermain melalui kegiatan seperti relawan dan</p>	
--	--	--	--	--

			program <i>parenting</i> ¹⁷	
4.	Jurnal Pendidikan Islam	Sekolah Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekolah orang tua yang diselenggarakan oleh RA Bait Qur'any. Program yang bertujuan meningkatkan kualitas pengasuhan orang tua dengan meningkatkan kualitas pemahamannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah orang tua di RA Bait Qur'any merupakan bentuk kerja sama antara	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang <i>parenting</i> yang dilakukan orang tua. Terdapat perbedaan yang membedakan penelitian, Sementara program ini berorientasi pada partisipasi orang tua terhadap proses pembelajaran di rumah dan berorientasi pada tugas. Yaitu pihak sekolah menghendaki orang tua dapat berpartisipasi dalam

¹⁷Humairah Rizky Nopiyanti dan Azizah H. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1) 2021.hlm. 4 (Online),(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/46635/21885>). diakses 22 September 2023.

		<p>sekolah dan orang tua dengan type <i>parenting</i>, communicating dan Keterlibatan (Parent Involvement). Pada sekolah orang tua ada 2 bentuk program yaitu program kajian mingguan dan madrasah walidain. Sekolah orang tua di RA Bait Qur'any memberikan informasi tentang psikologi perkembangan anak dalam Islam, stimulant perkembangan anak berbasis al-Qur'an dan sunnah, pemahaman</p>	<p>pembelajaran anak di rumah. Dengan demikian persentase kehadiran orang tua ini membuktikan bahwa orang tua kurang cenderung dengan program yang sifatnya menambah tugas mereka.</p>
--	--	--	--

			<p>tentang metoda menghafal anak usia dini, dan metoda belajar, menghafal al-Qur'an dan mentarjamahkan Al-Qur'an. Selain itu juga sekolah orang tua tidak hanya menyelenggarakan <i>parenting</i> Al-Qur'an akan tetapi komunikasi dan diskusi timbal balik tentang perkembangan anak antara orang tua dan guru, melibatkan orang tua dalam kegiatan baik sebagai penyelenggara acara, mengadaan</p>	
--	--	--	--	--

			konsumsi, pembawa acara, dan pengisi acara berupa penampilan orang tua dan anak serta bazar sekolah. ¹⁸	
5.	Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Hubungan Program <i>Parenting</i> Yang Diikuti Oleh Orang Tua di Sekolah Dengan Gaya Pengasuhan Orang Tua di Tk IT Bunayya Pekanbaru	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan program <i>parenting</i> yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT Bunayya Pekanbaru. Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara	Persamaan penelitian ini terletak pada topik pembahasan mengenai <i>parenting</i> , terdapat perbedaan antara penelitian ini yaitu, mengetahui hubungan program <i>parenting</i> yang diikuti oleh orang tua di sekolah dengan gaya pengasuhan orang tua di TK IT

¹⁸ Nur Afif, Baeti Rohman, Nurul Hikmah. Sekolah Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2) 2022. hlm. 773. (Online), (https://www.researchgate.net/publication/365621606_Sekolah_Orang_Tua_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini). Diakses. 22 September 2023.

			<p>variabel program <i>parenting</i> dengan variabel gaya pengasuhan orang tua signifikan. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 11,90\%$, maka dapat dilihat bahwa program <i>parenting</i> memberi pengaruh sebesar 11,90 % terhadap gaya pengasuhan orang tua dan sisanya 88,09 % ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya.</p>	<p>Bunayya Penakn baru. Sedangkan peneliti fokus pada implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantulseta mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan penghambat SOTA. Perbedaan selanjutnya terdapat pada perbedaan metode penelitian yaitu penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkn peneliti kualitatif.</p>
6.	Media Management Pendidikan	Program <i>Parenting</i> Melalui Sekolah	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Manajemen</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas</p>

	(Jurnal UST Jogja)	Orang Tua di Sekolah Dasar	program <i>parenting</i> di SDIT Ar Raihan Bantul (2) Faktor pendukung (3) Kendala yang dihadapi dan (4) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam program <i>parenting</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Manajemen program <i>parenting</i> yang diberi nama Sekolah Orang Tua Ar Raihan di SDIT Ar Raihan Bantul berjalan sangat baik. Pada perencanaan ditemukan adanya kontrak belajar yang	mengenai <i>parenting</i> Ar Raihan, Sedangkan untuk perbedaanya penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang lalu di SDIT Ar Raihan Bantul sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023 di lokasi RA Ar Raihan.
--	-----------------------	----------------------------------	---	--

			<p>mewajibkan seluruh orang tua mengikuti <i>parenting</i> dan pada tahap pelaksanaan ditemukan adanya sistem online (2) Faktor pendukung dari kegiatan <i>parenting</i> di SDIT Ar Raihan Bantul adalah semangat untuk belajar dan kerja sama yang baik dari para pengurus dan antusiasme peserta (3) Kendala-kendala yang dihadapi masalah kehadiran dan waktu (4) Solusi yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan di hari Sabtu siang dan</p>	
--	--	--	---	--

			penyampaian materi secara online ¹⁹	
7.	Jurnal Pengabdian UNDIKMA (ditulis Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, I Wayan Tamba, I Made Gunawan, Farida Herna Astuti (Tahun 2020))	Implementasi Program <i>Parenting</i> bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur	Tujuan <i>parenting</i> ini untuk mendampingi pengelola dan guru PAUD Al Akram dalam memaksimalkan 6 aspek perkembangan anak melalui pelaksanaan program <i>parenting</i> bagi orang tua. Subjek sasaran penelitian yaitu pengelola dan guru PAUD Al-Akram. Hasil program yang dilakukan yaitu PAUD Al Akram sudah	Persaman penelitian oleh Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, I Wayan Tamba, I Made Gunawan, Farida Herna Astuti dengan peneliti sama-sama meneliti terkait program <i>parenting</i> bagi orang orang tua. Perbedaanya peneliti melakukan penelitian di RA Ar-Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta. Sedangkan Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, I Wayan Tamba, I

¹⁹ Tutik Dwi Endarti dan Sunarto. Program *Parenting* Melalui Sekolah Orang Tua di Sekolah Dasar. Media Manajemen Pendidikan, 2 (1) 2019. hlm. 65 (Online) (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/3964/2160>).diakses 21 September 2023)

			memiliki jadwal rutin 2 minggu sekali dilaksanakan <i>parenting</i> kepada orang tua dengan materi yang sudah disusun dengan sistematis dan struktur dengan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa serta sesuai dengan karakter masyarakat setempat. ²⁰	Made Gunawan, Farida Herna Astuti berlokasi di Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur.
8.	AULADY jurnal pendidikan anak (oleh Ahmad Yani,	Implementasi <i>Islamic Parenting</i> dalam Membentuk Karakter	Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang pelaksanaan <i>Islamic</i>	Persamaan penelitian Ahmad Yani, dkk sama-sama meneliti tentang program <i>parenting</i> ,

²⁰ Suharyani, dkk. Implementasi Program *Parenting* bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2 (1). 2021. hlm. 85. (Online), (<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/view/3729>), diakses tanggal 14 Januari 2023.

	<p>dkk (Tahun 2017)</p> <p>Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon</p>	<p><i>Parenting</i> dalam membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At- Taqwa Kota Cirebon, mengetahui masalah yang dihadapi orang tua dalam pola pengasuhan anak usia dini secara islami, tindakan yang dilakukan orang tua dalam mengatasi berbagai masalah serta dampak <i>islamic parenting</i> pada karakter anak usia dini. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) <i>Islamic Parenting</i> di RA At-Taqwa adalah kegiatan orang tua/wali murid RA yang</p>	<p>Sedangkan untuk perbedaanya penelitian Ahmad Yani, dkk fokus penelitian yaitu <i>islamic parenting</i> dalam menumbuhkan karakter anak serta adanya perbedaan lokasi penelitian, untuk lokasinya di RA At- Taqwa Kota Cirebon. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta dan fokus pada implementasi program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA).</p>
--	---	--	---

			<p>difasilitasi pihak sekolah/RA untuk mengadakan kegiatan presentasi ilmiah ataupun pengkajian tentang berbagai tema terkait pola pendidikan dan pengasuhan anak usia dini (RA), dengan tujuan untuk memberikan tambahan wawasan pengetahuan teoritik dan pengalaman praktis kepada orang tua/wali murid dalam mendidik anak-anak mereka. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Persatuan Orang tua Murid dan Guru</p>	
--	--	--	--	--

			<p>(POMG) setiap bulan sekali pada hari Sabtu minggu ke-4, dimulai jam 08.00 sd. Jam 10.00 WIB di RA setempat, dengan menghadirkan narasumber yang dianggap kompeten dibidangnya. 2) Orang tua/wali murid RA dalam melakukan pola pengasuhan anak terhadap anak-anak mereka (usia dini/RA) tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi, antara lain anak tidak mau belajar; anak tidak mau</p>	
--	--	--	--	--

9.	Tesis yang dilakukan oleh Zain Irma Fitriati (Tahun 2015),	Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan Tkit Al-Khairaat Yogyakarta)	Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pelaksanaan dan bentuk program kerjasama antara sekolah dan orang tua, menjabarkan mengenai upaya yang dilakukan oleh sekolah serta orang tua dan hasil kerja sama dari program tersebut.. Hasil penelitian diperoleh (1) bentuk program kerjasama orang tua seperti, buku laporan kegiatan anak, <i>parenting</i> , konsultasi langsung (<i>home visit</i>) atau via telepon serta proses pelaksanaannya	Persamaan penelitian Zain Irma Fitriati sama-sama meneliti tentang program <i>parenting</i> dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk perbedaannya peneliti Zain Irma Fitriati berlokasi di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan di TKIT Al-Khairaat Yogyakarta, dan fokus pada bentuk dan proses pelaksanaan program kerjasama antara sekolah dan orang tua, upaya yang dilakukan orang tua dan sekolah, menjelaskan hasil dari pelaksanaan program.
----	--	--	--	--

			<p>konsisten dilakukan. (2) upaya sekolah dalam membina pendidikan islam dengan memberi keteladanan, pembiasaan, memberi nasihat, serta menanamkan kedisiplinan.²¹ Sedangkan orang tua memiliki peran seperti, membantu menanamkan kejujuran, sifat patuh, membiasakan untuk beribadah, memberikan anak pengetahuan agama, serta</p>	<p>Sedangkan peneliti fokus mendeskripsikan dan menjelaskan salah satu bentuk program kerjasama orang tua dan guru (<i>parenting</i>) di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta yang biasa dikenal dengan program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA).</p>
--	--	--	---	---

²¹ Zain Irma Fitriati. *Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Pendidikan Islam Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan Tkit Al-Khairaat Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015. hlm. vii.

			menegnalkan lagu-lagu islami. (3) Hasil program kerjasama antara orang tua anak berhasil dengan baik.	
10.	Jurnal AUDHI (Anak Usia Dini Holistik dan Integratif) yang ditulis oleh Nhimas, Galuh, Adriana, Zirmansyah (tahun 2018)	Pengaruh Pengetahuan <i>Parenting</i> Terhadap Keterlibatan Orang tua di Lembaga PAUD	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengetahuan <i>parenting</i> terhadap keterlibatan oang tua di Lembaga PAUD. ²² Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Pengetahuan <i>Parenting</i>	Persamaan penelitian Nhimas, Galuh, Adriana, Zirmansyah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang <i>parenting</i> . Sedangkan untuk perbedaanya peneliti Nhimas Galuh Adriana, Zirmansyah dengan peneliti menggunakan metode yang digunakan adalah

²² Nhimas Ardiana dan Zimansyah. Pengaruh Pengetahuan *Parenting* Terhadap Keterlibatan Orang tua di Lembaga PAUD. *Jurnal Pengabdian UDHI*, 1 (1) 2018. hlm. 40. (Online), (<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/565>), diakses tanggal 14 Januari 2023.

			<p>terhadap Keterlibatan Orangtua. Hal ini ditunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,371$. Nilai R square, yang dapat disebut koefisien determinasi, yaitu 0,138 sehingga besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 13,8% sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>	<p>kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan program sekolah orang tua yang ada di RA Ar Raihan Tirenggo Bantul Yogyakarta, yang didalamnya peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan terkait program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA), termasuk kurikulum, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA).</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas, memiliki pembahasan yang sama yaitu menjelaskan tentang *parenting*, namun ada perbedaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, karena penelitian ini fokus pada implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul secara detail dan terperinci. Penelitian ini bertujuan sebagai pembanding dan pelengkap dari penelitian sebelumnya. Sehingga dapat memperkaya kumpulan data dan juga menambah pemahaman para pembaca.

E. Kajian Teori

1. Implementasi

Istilah "implementasi" berasal dari bahasa Inggris "*to implement*," yang mengacu pada tindakan untuk menerapkan suatu konsep atau gagasan dengan hasil yang mempengaruhi suatu hal. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), implementasi diartikan sebagai tindakan melakukan atau menjalankan suatu konsep atau gagasan dalam praktik.²³

Implementasi berlangsung setelah perencanaan dianggap telah matang. Menurut uraian Nurdin Usman yang dikutip oleh Novan Mamonto dkk., implementasi merujuk pada hasil dari tindakan dan aktivitas, termasuk mekanisme dalam suatu sistem. Namun, implementasi bukan sekedar tentang aktivitas tetapi melibatkan kegiatan yang telah diatur untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, implementasi mengacu pada pelaksanaan atau tindakan yang diambil sesuai dengan rencana yang telah disusun secara terinci. Nia Nurhasanah dkk., juga berpendapat bahwa dalam konteks implementasi kelas orang tua, terdapat serangkaian tahapan yang harus dijalankan:²⁴

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses 21 April 2023.

²⁴ Nia Nurhasanah dkk., *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri 3 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua*. hlm.34.

a. Persiapan

Persiapan dijelaskan sebagai langkah-langkah yang diambil untuk menyusun segala persiapan yang diperlukan dalam proses pelaksanaan, dengan tujuan memastikan pencapaian tujuan secara efektif.²⁵ Persiapan yang perlu dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan analisis untuk mengidentifikasi orang tua dan kebutuhannya dengan mengumpulkan data pribadi orang tua melalui proses pendaftaran siswa baru (PPDB), mengadakan pertemuan atau rapat dengan orang tua.
- 2) Mengidentifikasi potensi dan sumber daya pembelajaran dengan mengadakan kerja sama dengan entitas yang terkait dengan pendidikan orang tua, seperti orang tua yang memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang tertentu, serta menggunakan layanan yang sudah tersedia seperti Posyandu dan Puskesmas pembantu. Sumber daya pendidikan juga dapat berasal dari tenaga pendidik di PAUD yang telah menjalani pelatihan khusus, seperti Diklat *Stunting* dari Direktorat Jenderal GTK Kemendikbudristek. Pendidikan pengasuhan yang disediakan oleh berbagai organisasi masyarakat, tokoh-tokoh agama, serta profesional yang tinggal di sekitar PAUD juga dapat dimanfaatkan. Kerja sama juga bisa terjalin dengan komunitas di lingkungan PAUD, termasuk komunitas di desa atau kecamatan, pemerintah setempat, ketua PKK, dan potensi lainnya yang ada di wilayah tersebut.
- 3) Memilih desain kelas orang tua sesuai kondisi
 - a) Pertemuan Tatap Muka Kelompok untuk Orang Tua:
Metode ini melibatkan pertemuan tatap muka yang diikuti oleh seluruh orang tua dalam sebuah kelompok.
 - b) Komunikasi Tertulis dalam Kursus Orang Tua

²⁵ Endah Febyaningsih dan Nurfadilah. *Pelaksanaan Program Parenting...* hlm. 72.

Metode ini melibatkan penyampaian informasi kepada orang tua melalui bentuk komunikasi tertulis. Pendekatan ini disiapkan oleh lembaga yang memberikan informasi dengan tujuan membuat pesan lebih mudah dipahami oleh orang tua. Materi disusun secara sistematis dan kemudian disebarluaskan kepada orang tua melalui berbagai saluran seperti buku penghubung, platform media sosial, surat elektronik, dan lainnya.

c) Kelas orang tua dengan metode kunjungan rumah

(1) Jika situasinya tidak memungkinkan untuk mengadakan kelas orang tua dengan mengumpulkan mereka, alternatifnya adalah mengadakan pertemuan di rumah salah satu orang tua yang bersedia.

(2) Kunjungan pribadi ke rumah, kunjungan pribadi ini dilakukan ketika diperlukan privasi dan tindakan mendesak. Tujuannya adalah untuk melihat situasi dan interaksi antara orang tua dan anak, interaksi anak dengan lingkungannya, serta faktor lain yang dapat mendukung perkembangan anak dalam proses pembelajaran.

(3) Kunjungan rumah atau pembelajaran berbasis rumah dilakukan untuk mendiskusikan stimulasi yang diberikan. Pembelajaran ini menjadikan lingkungan rumah dan lingkungan sekitar menjadi tempat dan sumber belajar yang bermanfaat.

4) Mengenali ragam potensi dukungan yang tersedia

a) Dukungan Keuangan

Dukungan finansial internal unit PAUD, sebagai contoh:

- (1) Dana BOP PAUD, terlampir pada Permendikbudristek No.2 Tahun 2022.
- (2) Adanya kontribusi orang tua berbentuk sumbangan
- (3) Unit usaha satuan PAUD yang bekerjasama dengan Badan Usaha UN milik desa.

(4) Bekerjasama dengan antara satuan PAUD dengan usaha yang dimiliki orang tua.

Sedangkan dukungan finansial *eksternal* untuk lembaga PAUD, dapat berupa sumber dana dari luar, misal berasal dari Dana Dinas Pendidikan melalui anggaran pemerintah, dana tanggung jawab sosial dan lingkungan dari swasta atau BUMD sebagai bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, bantuan yang disediakan dari pemerintah dan lain sebagainya.

- 5) Menyusun Rancangan atau konsep ruang kelas orang tua dan rencana kerja tahunan yang bertujuan sebagai pedoman selama pelaksanaan. Tahapan yang perlu dilakukan oleh unit atau lembaga sebelum merancang desain kelas orang tua termasuk:
 - a) Menentukan tema kelas orang tua yang dituju untuk orang tua di semua kelas.
 - b) Satu rangkaian kegiatan materi yang diberikan untuk tahapan usia tertentu
 - c) Merujuk pada kalender akademik dan kalender satuan waktu pelaksanaan kelas orang tua untuk setiap tema dan kelas.
- 6) Membentuk Kelompok Kerja Pelaksana Kelas Orang Tua yang terdiri dari koordinator, sekretaris, bendahara, serta anggota seksi acara yang melibatkan partisipasi orang tua dan anggota tim satuan PAUD.
- 7) Menetapkan Tema Kelas Orang Tua yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan fase perkembangan, dengan tiga tema utama yaitu meningkatkan peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif, menginformasikan aktivitas pembelajaran kepada orang tua, dan meningkatkan pemahaman orang tua tentang aspek gizi dan pengasuhan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program diartikan sebagai proses menjalankan kegiatan yang sudah terprogramkan, terdapat kesesuaian program dari perencanaan yang sudah dibuat seperti, daftar kehadiran orang tua, target peserta orang tua, media yang digunakan, tempat, waktu, sarana dan prasarana serta materi yang akan diberikan.²⁶

1) Kegiatan Sosialisasi untuk Menumbuhkan Kebutuhan

Sebelum kegiatan kelas orang tua dimulai penting untuk diadakan sosialisasi terlebih dahulu yang di dalamnya melibatkan orang tua tentang pentingnya *parenting* kelas. Tujuannya agar orang tua dapat terlibat dalam kelas orang tua sehingga tumbuh kesadaran serta komitmen terhadap perubahan pola asuh.²⁷

2) Tahapan melibatkan orang tua dalam penyelenggaraan kelas orang tua

- a) Satuan PAUD mengundang perwakilan orang tua untuk menyusun bersama kegiatan dengan tim pelaksana
- b) Untuk tahap awal tim pelaksana diadakan kolaborasi antara perwakilan satuan PAUD dengan perwakilan orang tua.
- c) Apabila tim pelaksana dari pihak satuan PAUD semuanya, maka hal tersebut harus dimanfaatkan untuk mengamati orang tua anak untuk menjadi tim pelaksana periode selanjutnya.
- d) Setelah tim terbentuk beserta tugasnya, dilanjutkan pertemuan dengan diskusi terkait penentuan tema per pertemuan.
- e) Apabila membutuhkan narasumber dari luar, maka perlu dilihat narasumber yang dapat memberikan dukungan.

3) Tahapan Penyelenggaraan

Penyelenggaraan kelas orang tua dapat dilakukan dengan interaksi langsung secara fisik dengan tatap muka dan menggunakan

²⁶Endah Febyaningsih dan Nurfadilah. Pelaksanaan Program *Parenting*... hlm. 72.

²⁷ Nia Nurhasanah dkk.,. *Panduan Penyelenggaraan Paud*... hlm.37.

media komunikasi digital seperti kelompok Whatsapp, Zoom, dll.) namun apabila ingin menggunakan media sosial hal ini perlu adanya dipertimbangan adalah:

- a) Menentukan media yang digunakan
- b) Intensitas penyebaran informasi (per hari/per minggu/per bulan).
- c) Pengembangan konten yang spesifik dan pendek namun mudah dipahami.
- d) Desain/layout pesan-pesan digital.
- e) Penentuan tim pelaksana.

c. Evaluasi

Evaluasi program merujuk pada alat penilaian yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi sejauh mana pencapaian tujuan suatu program telah terlaksana, dengan tujuan agar perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan di masa mendatang. Evaluasi selalu mengupayakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program secara obyektif melalui alat ukur yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Dengan kata lain, evaluasi berfungsi untuk memahami pencapaian, keberhasilan, serta kekurangan, dan sebagai langkah untuk meningkatkan proses pelaksanaan program agar dapat berjalan lebih baik ke depannya. Evaluasi program dibagi mejadi tiga yaitu, diskusi fokus, angket, wawancara, dan observasi.²⁸

Evaluasi program kelas orang tua sebaiknya dijalankan pada akhir setiap sesi kelas orang tua atau minimal sekali di akhir periode kelas orang tua.²⁹ Sedangkan pada bagian laporan terdapat dua tahap adalah :

- 1) Menyusun catatan dokumentasi dari proses pelaksanaan yang nantinya dapat bermanfaat pada saat akreditasi.

²⁸ Lydia Freyani Hawadi. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. (Jakarta: Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan informal Keemntrian Pendidikan Nasional. 2012). hlm. 21.

²⁹ Nia Nurhasanah dkk.,. *Panduan Penyelenggaraan...* hlm.41

- 2) Memasukkan terselenggaranya kelas orang tua ke dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).

2. Program *Parenting*

a. Pengertian *Parenting*

Parenting dalam bahasa Inggris berarti orang tua, yang berasal dari kata *parent*.³⁰ Program *parenting* didefinisikan sebagai sebuah kegiatan pendidikan informal yang bertujuan untuk menyelaraskan praktik pengasuhan dan pendidikan anak antara lingkungan di rumah dan di sekolah. Menurut Jane B. Brooks, *parenting* adalah proses yang melibatkan serangkaian tindakan dan interaksi yang dilakukan oleh orang tua untuk mendukung perkembangan anak. Pengasuhan bukan hanya hubungan satu arah di mana orang tua memengaruhi anak, tetapi lebih merupakan hasil dari interaksi yang terjadi antara keduanya. Pengasuhan diartikan sebagai dinamika interaksi antara anak dan orang tua yang dipengaruhi oleh faktor budaya dan konteks sosial tempat anak tumbuh dan berkembang.³¹

Pola asuh orang tua merujuk pada cara perlakuan yang diterima anak dari orang tua, yang mencakup pemberian kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pendidikan, dan arahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga mencakup bagaimana orang tua menjalin hubungan dengan anak mereka. Selain itu, pola asuh menggambarkan interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun psikologis anak, serta sosialisasi terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, agar anak dapat tumbuh dan beradaptasi dengan lingkungannya di masa depan. Adanya program *parenting* memberi pengetahuan terhadap orang tua agar anak memperoleh pendidikan yang sama antara di rumah dan pendidikan sesuai yang diajarkan di

³⁰ John M. Echols dan Hassan Shadly. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005). hlm. 418.

³¹ Jane B. Brooks. *The Process Of Parenting*. (Americas, New York: McGraw-Hill. 2004). hlm. 5.

sekolah. Program penguatan PAUD berbasis keluarga merupakan program yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada orang tua agar mampu menjalankan peran sosial dan pendidikan dengan efektif. Hal ini termasuk dalam usaha mengasuh, merawat, menjaga, serta mendidik anak, dengan tujuan anak dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.³²

Karakter anak bergantung pada jenis pendekatan pengasuhan yang diberikan dan diaplikasikan oleh orang tua. Orang tua memiliki peranan besar yang sangat berpengaruh pada kehidupan anak dan dalam membentuk sifat kepribadian mereka. Tidak hanya itu, orang tua juga berfungsi sebagai guru pribadi anak dan menjadi panutan, sehingga mereka diharapkan memberikan contoh dalam menjalankan ketaatan, kedisiplinan dalam beribadah, dan perilaku yang positif. Proses pendidikan orang tua yang diberikan ke anak dapat dimulai dengan memberikan motivasi untuk melakukan hal-hal positif, seperti mengajak anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas seperti sholat, berdoa, serta membaca Al-Qur'an bersama-sama.

Program *parenting* yang diterapkan di lembaga pendidikan ada banyak bentuknya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan analisis situasi di masing-masing lembaga. Helmawati menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis kegiatan dalam program *parenting* yang dapat diterapkan oleh orang tua dan lembaga PAUD, meliputi:³³

- 1) *Parents Gathering*, merupakan kegiatan di mana orang tua berkomunikasi dengan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) guna membicarakan rencana-rencana terkait pengasuhan dan arahan bagi anak-anak dalam lingkungan keluarga. Kegiatan ini membicarakan isu-isu seperti perkembangan pertumbuhan anak,

³² Lilik Hidayati. Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (1) 2019. hlm. 105.

³³ Helmawati. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. (Bandung: PT Rosdakarya. 2015). hlm.63-64.

kesehatan dan nutrisi anak, pembentukan kepribadian, dan tindakan pencegahan penyakit pada anak.

- 2) *Foundation Class*, Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bersama anak-anak dan orang tua pada saat awal masuk sekolah bertujuan untuk memberikan orientasi dan memperkenalkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama minggu pertama saat tahun ajaran baru dimulai.
- 3) Seminar, Kegiatan yang diadakan sebagai bagian dari program pengasuhan dengan mengundang beberapa ahli PAUD yang berpengalaman di bidangnya.
- 4) Hari Konsultasi, yaitu Hari yang secara khusus ditentukan oleh lembaga PAUD agar orang tua memiliki kesempatan untuk berbicara dan berkonsultasi mengenai perkembangan anak mereka.
- 5) *Field Trip*, yaitu perjalanan edukatif ke lokasi-lokasi wisata yang dapat mendukung proses pembelajaran serta memperluas pengetahuan anak.
- 6) *Home Activities*, yaitu kegiatan sekolah yang melibatkan kedua belah pihak, yaitu orang tua dan anak, seperti penyelenggaraan perkemahan di lingkungan sekolah.
- 7) *Cooking on The Spot*, yaitu anak belajar memasak dengan bimbingan guru atau orang tua
- 8) *Bazar Day*, Melakukan event bazar di lingkungan sekolah dengan menampilkan hasil karya anak-anak, yang kemudian dijual kepada orang tua dan masyarakat secara umum.
- 9) *Mini zoo*, menyelenggarakan fasilitas kebun binatang di sekolah, di mana anak-anak diperbolehkan membawa hewan peliharaan dari rumah mereka untuk dibawa ke sekolah.
- 10) *Home Education Video*, Mengirimkan laporan perkembangan belajar anak selama berada di sekolah untuk memberikan pemahaman kepada orang tua di rumah.

Tidak semua lembaga pendidikan melaksanakan semua jenis program *parenting* yang ada. Beberapa sekolah hanya menerapkan beberapa kegiatan seperti *foundation class*, *field trip*, dan seminar. Menurut Kemendikbud yang dirujuk oleh Endah Febyaningsih dan Nurfadilah, program *parenting* memerlukan partisipasi dari berbagai pihak yang dikenal sebagai "pendidikan keluarga" di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang terdiri dari aspek berikut :³⁴

- 1) Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program, serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program *parenting* dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.
- 2) Guru kelas bertugas untuk mendukung program *parenting* seperti menjadi fasilitator antara orang tua dan sekolah,
- 3) Orang tua bertugas menciptakan suasana belajar menyenangkan di rumah.
- 4) Peran komite adalah untuk memberikan dukungan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program.

b. Landasan dan Prinsip *Parenting*

1) Dasar Normatif

Dalam perspektif Islam, pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga bahkan sebelum kelahiran anak. Orang tua memiliki peran sentral dalam perkembangan anak, terutama saat masa kehamilan. Selain itu, orang tua diharapkan senantiasa berdoa dan beribadah kepada Allah SWT, seperti membaca Al-Qur'an, menjaga ucapan dan perilaku, karena tindakan baik atau buruk orang tua dapat diambil teladan oleh anak-anak. Dalam ayat 6 dari surat At-Tahrim, ditegaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

³⁴ Endah Febyaningsih dan Nurfadilah. Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal AUDHI*, 1 (2). 2019. hlm. 73.

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*³⁵

2) Dasar Yuridis

Pertama, di dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pada pasal 7 ayat 6 dijelaskan bahwa "orang tua yang memiliki anak yang wajib belajar diwajibkan memberikan pendidikan dasar kepada anak tersebut." Kedua, terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002, pada pasal 26 ayat 1, dijelaskan mengenai tanggung jawab dan kewajiban keluarga serta orang tua.³⁶

3) Dasar Psikologis

Setiap individu memiliki potensi. Berdasarkan pandangan Ahmad Tafsir sebagaimana dikutip oleh Fauziah Maunurung, yang mengacu pada ciri bawaan atau kemampuan alami.³⁷ Potensi anak akan berkembang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, lingkungan adalah salah satu faktor yang berperan dalam membentuknya. Oleh sebab itu, sebagai orang tua perlu memiliki kecerdasan dalam mengasuh anak, karena dalam bidang psikologi, masa awal kehidupan anak dianggap sebagai periode penting yang penuh dengan potensi perkembangan.

³⁵ Kementerian Agama. Al-Qur'an 6:66.

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 tentang *Perlindungan Anak*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>), diakses tanggal 14 Januari 2023.

³⁷ Fauziah Maurung. *Implementasi dan Implikasi Program Parenting Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (Studi kasus di SDIT Salman AL Farisi Mlati Sleman Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga. 2019. hlm. 28.

4) Dasar Sosiologis

Manusia sebagai makhluk sosial yang berarti manusia mempunyai watak dan kemampuan dasar disebut dengan istilah insting untuk dapat hidup di tengah masyarakat. Tidak hanya itu manusia adalah makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini tidak menutup kemungkinan anak mempunyai kecenderungan serta berbagai pengaruh yang masuk dalam diri anak, baik berupa tingkah laku, gaya bicara, gaya hidup anak.³⁸

c. Fungsi Parenting

Helmawati berpendapat bahwa program *parenting* memiliki tujuan yaitu:³⁹

- 1) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam aspek pengasuhan, perawatan, dan pendidikan anak di dalam lingkungan keluarga guna membentuk karakter yang positif.
- 2) Sebagai jembatan untuk mempertemukan keinginan dan kepentingan antara dua belah pihak, yaitu sekolah dan orang tua.
- 3) Sebagai sarana penghubung program sekolah dan rumah.

3. Program Sekolah Orang Tua /Kelas Orang Tua

Program dapat diartikan sebagai rangkaian pernyataan yang diorganisasikan menjadi satu kesatuan, juga bisa diartikan sebagai serangkaian langkah untuk menyelesaikan suatu tugas melalui bahasa pemrograman. Program dalam konteks sekolah adalah sekumpulan rencana tindakan yang mengandung berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan untuk mencapai tujuan dan target tertentu, serta memperoleh dana untuk mendukung pembiayaan yang telah direncanakan.⁴⁰ Program yang ditujukan kepada orang tua, mereka menjadi

³⁹ Helmawati. *Pendidikan Keluarga teoritis dan praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hlm. 61.

⁴⁰ Hana Ayudah. *Analisis Program Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang*. Tesis. (Malang: Program Studi

target utama. Orang tua perlu mengembangkan kemampuan mereka untuk menjadi pengasuh yang terampil, memiliki keterampilan dalam mendampingi dan membimbing anak-anak mereka agar memiliki kemampuan tumbuh kembang secara optimal dalam semua aspek baik aspek fisik, sosial, emosional, finansial, dan intelektual untuk masa depan.⁴¹

Kelas orang tua mencerminkan bentuk kerja sama dan kolaborasi antara lembaga PAUD dan orang tua, dimana pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai diberikan dengan tujuan untuk menciptakan harmoni dalam pengasuhan anak, baik di sekolah maupun di rumah.⁴² Dalam program sekolah orang tua, terjalin interaksi dua arah serta pertukaran informasi antara pengajar dan orang tua mengenai prestasi atau tantangan pertumbuhan anak. Program Sekolah Orang Tua (SOTA) diharapkan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru kepada semua orang tua yang memiliki anak di lembaga PAUD.

Menurut pandangan Snell, Miguel, dan East yang dirujuk oleh Mohammad Mahpur, Koentjoro, dan Subandi, partisipasi orang tua di sekolah tidak hanya terbatas pada kegiatan formal seperti mengambil rapor, menghadiri undangan pertemuan, dan seminar, tetapi lebih berhubungan dengan tujuan dari pengasuhan.⁴³ Oleh karena itu, pertemuan antara orang tua dan pihak sekolah sebaiknya berfokus pada komunikasi serta interaksi yang melibatkan berbagi cerita terkait perkembangan anak. Ini memungkinkan kolaborasi yang kuat antara orang tua dan sekolah sehingga dapat saling mendukung dalam memahami kendala belajar anak.

Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Program Pascasarjana UMM. 2019). hlm. 11.

⁴¹ Widodo. *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua*. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020). hlm. 24.

⁴² Nia Nurhasanah dkk., *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri 3 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022). hlm. 16.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 152.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Program Sekolah Orang Tua (SOTA) RA Ar Raihan Trirenggo Bantul, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi Program Sekolah Orang Tua Ar Raihan di RA Ar Raihan ini sudah berjalan dengan baik, dengan melalui tiga tahapan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada persiapan program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) terdapat langkah-langkah meliputi melakukan pemetaan untuk mengenali orang tua dan kebutuhannya dengan cara mengumpulkan biodata orang tua melalui PPBD, melalui rapat atau pertemuan, mengenali potensi sumber belajar yaitu bekerjasama dengan pihak-pihak terkait *parenting* dan ahli dibidangnya, memilih desain kelas orang tua sesuai kondisi, dimana RA Ar Raihan melakukan desain kelas orang tua dengan metode pertemuan tatap muka dan dengan komunikasi tertulis dengan zoom.

Persiapan Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) mengenali berbagai potensi sumber dukungan finansial dimana sumber finansial berasal dari Yayasan dan juga dana dari wali siswa, menyusun desain kelas orang tua sebagai bahan acuan saat pelaksanaan seperti, menentukan tema kelas, satu kegiatan rangkaian materi, membentuk tim kerja penyelenggara kelas orang tua di RA Ar Raihan *parenting* Sekolah Orang Tua (SOTA) memiliki kurikulum tersendiri yang sudah jelas.

Tahap pelaksanaan Program Sekolah Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta diklasifikasikan menjadi dua yaitu kelas skala besar dan kelas skala kecil dimana Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) skala besar dilakukan oleh semua unit dibawah naungan Yayasan RA Ar Raihan dari mulai TPA, KBIT, SDIT, RA, SMPIT, dan SMAIT dilakukan di gedung PEMDA2 Bantul Yogyakarta. Sedangkan untuk *parenting* skala

kecil dilakukan di masing-masing unit dengan fasilitator setiap unit. *Parenting* dilakukan satu kali dalam satu bulan, kurang lebih delapan kali pertemuan termasuk wisuda. Adapun tahap terakhir yaitu, evaluasi dilakukan setiap akhir program Sekolah Orang Tua (SOTA) pada RAKER Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA). Adapun pokok pembahasan yang dievaluasi meliputi, pelaksanaan program, penyediaan peralatan dan fasilitas serta konsumsi selama pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA).

2. Faktor pendukung dan penghambat program Sekolah Orang Tua (SOTA) di RA Ar Raihan Bantul ialah sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambat meliputi: Ketidak hadiran orang tua dikarenakan kesibukan orang tua anak, adanya kendala kelas Online seperti sinyal wifi yang sering terputus, audio yang kurang jelas ketika disambungkan dengan youtube.
 - b. Faktor pendukung pada program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) meliputi, narasumber, tema, motivasi dari dalam diri orang tua, dan pola hubungan yang sehat dan harmonis antara orang tua dan guru menjadikan orang tua senang hadir untuk turut serta tetap saling berbagi informasi mengenai anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu, disarankan untuk program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) di RA Ar Raihan Trirenggo Bantul Yogyakarta, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Direktur Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) kedepannya dapat membuat penilaian sejauh mana orang tua dapat memahami materi yang di berikan dan saran untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih dalam terkait seberapa besar pengaruh adanya program Sekolah Orang Tua Ar Raihan (SOTA) terhadap anak dan orang tua.

2. Bagi orang tua hendaknya mempertahankan dan meningkatkan pemberian perhatian serta motivasi kepada anak dan selalu melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan penelitian lapangan ini dengan sebaik mungkin, terutama dengan kualitas peneliti sebagai instrumen utama penelitian, keterampilan dalam wawancara mengumpulkan data harus dipersiapkan dengan baik mengingat karakteristik subyek sangat beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Asa Ibnu. 2019. Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/569/435>. Diakses September 2023.
- Amini, Mukti, 2015. Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10 (1).
- Apipa, Faza Tsamrotul., 2023. Program Parenting SOS (Sekolah Orang Tua Santri) Di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12 (1).
- Afif, Nur dkk., 2022. Sekolah Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2).
- Ayudah, Hana. 2019. *Analisis Program Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Malang*, Tesis. Malang: Program Studi Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Direktorat Program Pascasarjana, UMM,
- Brooks, Jane B. 2004. *The Process Of Parenting Americas*, New York: McGraw-Hill.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dewantara, K., H.. 2011. *Karya Ki Hadjar Dewantara bagian pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa.
- Echols, John M, Hassan shadly. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Febyaningsih, Endah, Nurfadilah. 2019. Pelaksanaan Program *Parenting* Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal AUDHI*, vol. 1 (2).
- Nopiyanti, Humairah Rizky dan Azizah H. 2021. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1).
- Nurhasanah, Nia dkk., 2022. *Panduan Penyelenggara PAUD Berkualitas Penyelenggaraan Kelas Orang Tua*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hidayati, Lilik. 2019. Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program *Parenting*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

- Helmawati 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jailani, M. Syahrani. 2014. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab OrangTua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan Islam*, 8 (2).
- Kementerian Agama. Al-Qur'an 6:66.
- Lestari, Mira, 2019. Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1).
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap. 2018. Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa SelatanN. *Jurnal Eksekutif*, 1 (1)
- Maurung, Fauziah. 2019. *Implementasi dan Implikasi Program Parenting Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (Studi kasus di SDIT Salman AL Farisi Mlati Sleman Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mariyati. 2020. *Perubahan Perilaku Peserta Program Sekolah Orang Tua (SOT) dalam Mengasuh Anak (Studi Kasus Di Program Sekolah Orang Tua Yayasan Amal Insan Wates Kulon Progo Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Mardijanto, Said. "Pengaruh Kesibukan Orang Tua Terhadap Pola Belajar Anak Usia 7-10 Tahun Di Rw 04 Karanganyar Jember". *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi* 2(2).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nhimas, dkk. 2018. Pengaruh Pengetahuan *Parenting* Terhadap Keterlibatan Orang tua di Lembaga PAUD. *Jurnal Pengabdian UDHI*, 1 (1).
- Taufiqurokhman. *Konsep dan Kajian Ilmu Pereencanaan*. (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. 2008). hlm.20.
- Endarti, Tutik Dwi dan Sunarto.2019. Program *Parenting* Melalui Sekolah Orang Tua di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 2 (1).
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. "Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022". <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>. Diakses tanggal 14 Januari 2023.

- Sanjaya, Wina 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, dkk. Implementasi Program *Parenting* bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2 (1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*.
- Widodo. 2020. *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widiyono. Aan. 2021. Implementasi *Parenting Berkala* Untuk Menumbuhkan Kelekatan Anak di KB Permata Kita Kudus. *Jurnal PAUDIA*. 10 (2).
- Yani, Ahmad. 2017. “Implementasi *Islamic Parenting* Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3 (1).

